

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Menggunakan metode penelitian kualitatif, karena penelitian ini hanya memaparkan situasi, peristiwa dan tidak ditujukan untuk mencari, menjelaskan hubungan serta tidak menguji hipotesis. Bongdan dan Taylor dalam Moleong (2012:3) mengatakan bahwa “Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian dengan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati. Pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic (utuh)”. Akan tetapi tidak semua ahli metodologi penelitian menyatakan demikian.

Krik dalam Moleong (2012:3) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya. Menurut David Williams dalam Moleong (2012:5) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode ilmiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah. Maka dari itu metode

penelitian sangat dibutuhkan dan digunakan sebagai proses pengumpulan data dan informasi mengenai suatu masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan definisi di atas, peneliti berkesimpulan bahwa metode kualitatif dengan tipe deskriptif sebagai prosedur penelitian yang nantinya dapat menghasilkan data deskriptif sebagai prosedur penelitian yang nantinya dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan dan menjelaskan hasil penelitian dengan menggunakan kata-kata atau lisan. Selain itu, dengan penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif peneliti mampu menggambarkan perencanaan promosi yang dilakukan oleh Desa Wisata Pujonkidul dalam menarik minat kunjungan wisatawan secara jelas dan terperinci.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini berada di Kabupaten Malang dan situs dalam penelitian ini berada di Cafe Sawah. Cafe Sawah berdiri dan disahkan pada akhir tahun 2016 dan dikelola oleh kelompok sadar wisata yang aktif yaitu dengan melakukan pengembangan di Cafe Sawah. Cafe Sawah merupakan sebuah destinasi yang masih terbilang baru berkembang di Desa Pujonkidul berjenis wisata kuliner dimana didalamnya menawarkan berbagai macam jenis makanan mulai dari makanan ringan sampai makanan berat. Selain kuliner, Cafe Sawah juga

menampilkan pemandangan dan dekor yang bagus sangat cocok bagi wisatawan yang ingin menikmati pemandangan khas pedesaan.

Terwujudnya Cafe Sawah menjadi tujuan wisata tidak lepas dari bagaimana peran masyarakat, pemerintah daerah, ataupun yang berperan langsung lainnya di desa wisata pujonkidul yang digerakan untuk turut aktif melakukan pengembangan pariwisata di Cafe Sawah. Untuk peran masyarakatnya terlihat pada pekerja yang ada di Cafe Sawah tersebut dimana mayoritas pekerjanya adaah kalangan anak muda-mudi. Gerakan yang dilakukan pada kegiatan promosi contohnya membuat website resmi dalam mempromosikan Cafe Sawah dengan memperbaharui informasi terkait serta penggunaan media sosial lainnnya untuk memudahkan kegiatan Promosi pada cafe Sawah tersebut.

C. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif dalam merumuskan masalahnya bertumpu pada penetapan fokus, hal itu dilakukan karena terdapat beberapa alasan yang ingin dicapai yaitu :

1. Dapat membatasi bahasan studi, dan
2. Berfungsi untuk memenuhi kriteria masuk serta keluarnya informasi yang didapatkan di lapangan (Moleong, 2010:94).

Fokus pada penelitian ini adalah menganalisis kegiatan promosi dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan, serta bagaimana pelaksanaan kegiatan promosi pariwisata oleh Cafe Sawah di Desa Wisata Pujonkidul yang meliputi perencanaan,

dan juga pelaksanaan berbagai kegiatan komunikasi pemasaran. Selanjutnya, perencanaan promosi yang akan peneliti teliti melihat dari perencanaan promosi menurut Hermawan (2012,:63-67) yang meliputi, penentuan tujuan komunikasi, mengidentifikasi khalayak yang dituju, memilih saluran komunikasi atau media, perancangan pesan, serta pemilihan alat-alat promosi. Selain itu, implementasi promosi meliputi penggunaan media dan alat-alat promosi, idealnya rancangan pesan yang dibuat, dan dampak dari kegiatan promosi juga menjadi bagian dari fokus penelitian yang peneliti lakukan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data diperoleh (Arikunto, 2006:129). Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data tersebut adalah :

a. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti yang berasal dari hasil observasi di lapangan yang dilakukan melalui proses wawancara kepada subyek atau informan (Mukhtar, 2013:100).

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dari lapangan dengan melakukan *depth interview* kepada beberapa informan kunci atau subjek penelitian dan pihak-pihak yang terkait dengan perihal strategi komunikasi pemasaran pariwisata Cafe Sawah yang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Narasumber dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bapak Ibadhur sebagai pengelola Cafe Sawah Desa Wisata Pujonkidul
- 2) Bapak Udi Hartoko sebagai Kepala Desa Pujonkidul
- 3) Wisatawan lokal

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, tetapi dapat diperoleh melalui sumber tangan kedua atau ketiga yang termasuk sebagai data pendukung atau pelengkap data utama (primer) yang digunakan oleh peneliti. (Mukthar, 2013:100). Data sekunder akan menjadi pendukung dari data primer yang telah diperoleh peneliti secara langsung dari narasumber, untuk melengkapi data primer maka dibutuhkan data sekunder. Data sekunder penelitian ini peneliti memperoleh dari internet, dokumen-dokumen resmi, arsip-arsip resmi dan peraturan-peraturan yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, secara umum teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2012:308). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

- a. Observasi. Metode ini dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki dan pada dasarnya observasi dibantu dengan panduan observasi (Mukhtar, 2013:100). Dalam penelitian ini yang akan digunakan oleh peneliti sebagai teknik pengumpulan data primer adalah observasi partisipan. Melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian tentang pelaksanaan program komunikasi pemasaran, sehingga mampu mendapatkan data yang akurat;
- b. Wawancara. Teknik ini memperoleh informasi secara langsung melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak pertama yang dipandang dapat memberikan jawaban atau keterangan atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti (Mukhtar, 2013:101);
- c. Dokumentasi. Pengumpulan data melalui teknik dokumentasi memerlukan seperangkat alat atau instrument yang memandu dalam pengambilan data-data dokumen. Data dokumen dapat berupa foto, gambar, peta, grafik, struktur organisasi, dan sebagainya (Mukhtar, 2013:101).

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mencari data dan informasi tentang permasalahan yang diteliti oleh peneliti (Sugiyono, 2012:305). Instrument penelitian dalam penelitian ini meliputi peneliti sendiri, pedoman wawancara, *recorder*, dan buku catatan.

1. Peneliti sendiri, Melakukan penelitian akan dilakukan oleh peneliti itu sendiri, data akan terkumpul pada peneliti dengan menggunakan panca indra peneliti mengamati segala fenomena yang terjadi saat penelitian di lapangan;
2. Pedoman wawancara, yaitu digunakan peneliti untuk melakukan wawancara kepada narasumber agar masalah yang dipertanyakan tidak hilang dari ingatan. Guna sebagai panduan oleh peneliti dalam wawancara;
3. *Recorder*, menggunakan rekaman suara dari alat perekam ketika proses wawancara apabila peneliti tidak lengkap dalam mencatat jawaban yang diberikan oleh narasumber, peneliti dapat memutar kembali percakapan dengan narasumber;
4. Buku catatan, yaitu berguna sebagai catatan dalam proses penelitian dan wawancara. Pengamatan dan pendengaran menjadi awal dalam penangkapan informasi sehingga dituangkan kedalam buku catatan peneliti.

G. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen dalam Moleong (2014:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari,

dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman (2005) yang meliputi :

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi;

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2012:336). Proses reduksi data, peneliti terlebih dahulu melakukan triangulasi sumber sebagai bentuk pengecekan data yang diperoleh dari berbagai narasumber. Sumber informasi dari peneliti akan diperoleh dari Kepala Desa Pujonkidul dan Masyarakat Desa Pujonkidul. Data penulis akan dipisahkan untuk mempermudah dalam penyediaan data;

c. Penyajian data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah penyajian data dalam penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengorganisasikan data dan menyusun suatu pola agar semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2012:339);

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses untuk menjawab rumusan masalah, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek yang sebelumnya

masih remang-remang bahkan gelap menjadi data-data yang mantap (Sugiyono, 2012:434).

H. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan proses pemeriksaan yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran data, yang meliputi empat kriteria antara lain derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian (Moleong, 2012:324). Guna menjaga keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Triangulasi data dalam penelitian meliputi triangulasi waktu, triangulasi sumber dan triangulasi tempat. Triangulasi data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan proses triangulasi dengan cara pengecekan data-data yang telah diberikan satu narasumber kepada narasumber lain (Meleong, 2012:331).